

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMK PGRI 2 TUBAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Jayani Agus Triana^{1*}, Yudi Supiyanto²

¹ Pendidikan Ekonomi/Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹ Email: jayaniagus7@gmail.com

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan zaman di era revolusi industri ini berdampak pada jumlah pengangguran di Indonesia yang semakin meningkat. Salah satu upaya untuk meminimalisir hal tersebut adalah dengan memperbanyak kewirausahaan. Selain mengurangi pengangguran kewirausahaan juga bisa membuka lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI SMK PGRI 2 Tuban Tahun Pelajaran 2021/2022 Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK PGRI 2 Tuban tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan April-Juli 2022. Populasi pada penelitian ini adalah 101 siswa, diambil sampel sebanyak 51 menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji T, Uji F serta koefisien determinasi. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menggunakan SPSS v.26 menunjukkan bahwa tiap butir kuisisioner dari indikator bersifat valid dan reliabel. Pada asumsi klasik data berdistribusi normal, terbiasa hubunga linier antar variabel, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Pada hasil uji T menjelaskan bahwa $t_{hitung} X1$ sebesar $(4,253) > 2,012$ dengan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak. $t_{hitung} X2$ sebesar $(2,265) > 2,012$ dengan nilai signifikansinya $0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kemudian pada hasil uji F secara simultan variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y dengan nilai F hitung $(18,677) > F$ tabel $(3,19)$ dengan taraf sigifikansi $0,00 < 0,05$. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X ke Y sebesar 43,6%

Kata Kunci: Efikasi diri, Pembelajaran kewirausahaan, Minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman di era globalisasi dan Industrialisasi dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia telah banyak menimbulkan permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak, sehingga banyak orang yang tidak menbiskan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Laporan data sosial ekonomi Badan Pusat Statistik dalam blog mereka (databoks.co.id, 2021), pengangguran terbuka pada tahun 2021 ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan menyebutkan bahwa jumlah pengangguran yang ada di Indonesia menunjukkan angka sebesar 9.102.052 dan jumlah pengangguran terbuka untuk SLTA Kejuruan/SMK menunjukkan angka mencapai 2.111.338. Perolehan data

selanjutnya yaitu data tingkat pengangguran tertinggi di Jawa Timur pada tahun 2021 terjadi pada lulusan SMK yaitu mencapai angka sebesar 9.540, dan data tingkat pengangguran tertinggi di Kabupaten Tuban pada tahun 2021 terjadi pada lulusan SMK yaitu mencapai angka sebesar 757. Hal ini bertentangan dengan posisi SMK, menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 15 yang menyebutkan bahwa “satuan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu”. Untuk meminimalkan jumlah pengangguran yang didominasi oleh lulusan SMK, maka bisa diatasi jika lulusan SMK itu memiliki jiwa kewirausahaan yang bisa dibina dengan kegiatan kewirausahaan melalui pembelajaran kewirausahaan.

Kegiatan di lingkungan sekolah dan faktor-faktor personalnya peserta didik yaitu

yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keyakinan diri atau efikasi diri yang saling mempengaruhi dan dipengaruhinya hingga peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya yang sesuai dengan pilihan dan harapan suksesnya dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus. Siswa yang telah mempunyai pengetahuan tentang mapel kewirausahaan pasti bisa menentukan sikap untuk mendapatkan prestasi yang ditumbuhkan oleh keyakinan dalam dirinya. Keyakinan diri atau efikasi diri yang baik dan positif menjadi faktor penentu keberhasilan yang bisa menjadikan kepuasan yang timbul bersama dengan adanya pengetahuan yang telah diserap. Setelah mengetahui pentingnya faktor-faktor personal siswa, peneliti berminat dengan keyakinan diri atau efikasi diri yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu mata pelajaran kewirausahaan.

Kecilnya minat berwirausaha perlu disayangkan. Siswa mestinya lebih memahami bahwa lapangan pekerjaan yang ada bahwa tidak mungkin menyerap seluruh lulusan SMK. Kewirausahaan bisa diterapkan di banyak bidang pekerjaan serta kehidupan. Kewirausahaan juga sangat bermanfaat untuk masa depan dan bisa menyelamatkan siswa dari pengangguran ketika lulus nanti. Maka dari itu siswa tidak hanya harus berpendidikan karakter, namun juga harus berpendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan bagi siswa SMK merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

Upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha siswa SMK adalah masih banyaknya siswa SMK yang mempunyai anggapan bahwa untuk menbisakan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan menbisakan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha.

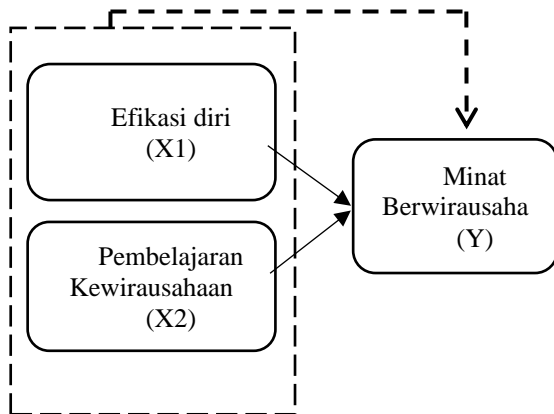
Alasan inilah yang kemudian menjadi bahan dan dasar penelitian untuk mengetahui minat berwirausaha di kalangan siswa, sehingga penulis memberikan judul **“PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMK PGRI 2 TUBAN”**.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Selain pada pembelajaran kewirausahaan, peneliti juga meneliti seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian asosiatif, dengan pendekatan kuantitatif yang mana dalam penelitian ini membutuhkan kualitas data yang mumpuni serta populasi sebanyak-banyaknya. Penelitian Asosiatif (Hubungan) Menurut (Sujarweni 2015, 16) penelitian asosiatif merupakan: “Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka bisa dibangun suatu teori yang bisa berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang dilandasi dengan positivistic atau bisa disebut dengan data konkret, penelitian ini menggunakan statistik untuk alat uji penghitungan, sehingga dalam penelitian ini bisa diukur dengan menggunakan data yang berupa angka serta berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sehingga bisa menghasilkan sebuah kesimpulan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Responden pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK PGRI 2 Tuban yang berjumlah 51 siswa, dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Kuesioner dan dokumenasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan jumlah 9 butir pernyataan untuk variabel X1 (efikasi Diri), 10 butir pernyataan untuk variabel X2 (Pembelajaran Kewirausahaan), dan 9 butir pernyataan untuk variabel Y (Minat berwirausaha) dengan alterbatif jawaban menggunakan skala likert pada rentang skala 1-5. Teknik

analisis data dalam penelitian ini menggunakan asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis meliputi Analisis Regresi Linier Berganda, uji T, dan uji F digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan tujuan melihat pengaruh efikasi diri (X1) terhadap minat berwirausaha (Y), pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Y), dan pengaruh secara bersama-sama efikasi diri (X1) dan pembelajaran kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y), serta Uji R² digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2016). Berikut adalah kerangka berpikirnya:



Gambar 1. Kerangka berpikir
 (Sumber : Suryana, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efikasi diri, dan Pembelajaran kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha kelas XI SMK PGRI 2 Tuban tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 51 dari siswa SMK PGRI 2 Tuban tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan *software SPSS versi 26*.

Pada asumsi klasik terbiasa hasil 1) Pada uji normalitas, hasil signifikansi (Asymp sig) > 0,05, maka Ho diterima. Jadi, bisa disimpulkan bahwa distribusi populasi Efikasi diri (X1), Pembelajaran Kewirausahaan (X2) dan Minat Berwirausaha (Y) normal, 2) Pada uji multikolinieritas, nilai Tolerance kedua

variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka, bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. 3) Dan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, nilai signifikansi dari Variabel Efikasi diri (X1) adalah 0,876 > 0,05, dan variabel pembelajaran kewirausahaan (X2) adalah 0,296 > 0,05, jadi bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Bentuk persamaan uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

hasil regresi bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	B	Standar Error	Beta	Signifikan
(Constant)	9,834	4,552		,162
Efikasi Diri	,473	,111	,504	,253
Pembelajaran Kewirausahaan	,211	,093	,269	,0285

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : data diolah dengan SPSS v.26

$$Y = 9,834 + 0,473 X_1 + 0,211 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka bisa dijelaskan sebagai berikut: 1) Koefisien konstanta sebesar 9,834 artinya jika variabel Efikasi diri (X1), dan pembelajaran kewirausahaan (X2), tetap maka minat berwirausaha (Y) akan sebesar 9,834. 2) Koefisien regresi variabel efikasi diri (X1) sebesar 0,473 berarah positif, artinya variabel privasi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian atau jika privasi ditingkatkan sebesar satu-satuan maka

keputusan pembelian mengalami peningkatan sebesar 0,473. 3) Koefisien regresi variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X2) sebesar 0,211 berarah positif, artinya variabel harga berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian atau jika variabel harga ditingkatkan sebesar satu-satuan maka keputusan pembelian mengalami peningkatan sebesar 0,211.

Hasil uji T yaitu : 1) Nilai thitung pada variabel Efikasi Diri sebesar 4,253 dimana nilai tersebut lebih besar dari ttabel 2,012 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Bisa disimpulkan bahwa Efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha kelas XI SMK PGRI 2 Tuban, 2) Nilai thitung pada variabel Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 2,265 dimana nilai tersebut lebih besar dari ttabel 2,012 dengan nilai signifikan 0,028. Hal ini menyatakan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Bisa disimpulkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha kelas XI SMK PGRI 2 Tuban.

Hasil uji F nilai Ftabel sebesar 3,19. Karena nilai Fhitung sebesar 18,677 lebih besar dari nilai Ftabel 3,19 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1, dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dilihat dari hasil uji t pada variabel Efikasi Diri dengan nilai thitung sebesar 4,253 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,012 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak, Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dilihat dari hasil uji t pada variable Pembelajaran Kewirausahaan dengan nilai thitung sebesar 2,265 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,012 dan nilai signifikan sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak, dan

Efikasi diri dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Hal ini di buktikan melalui hasil statistic fhitung sebesar 18,677 dari ftabel sebesar 3,19 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, Buchari. 2011. "Kewirausahaan". Bandung: Alfabeta.
- [2] Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>. (24 Mei 2022).
- [3] Badan Pusat Statistik. *Kabupaten Tuban*. <https://tubankab.bps.go.id>. (27 Juli 2022).
- [4] Badan Pusat Statistik. *Provinsi Jawa Timur*. <https://jatim.bps.go.id>. (24 Mei 2022).
- [5] Cervone, Daniel. 2012. *Personality: Theory and Research (Kepribadian, Teori dan Penelitian)*. Terjemahan Aliya Tusyani. Jakarta: Salemba Humanika.
- [6] Dawrmawa, Yusro Adi. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Keaktifan siswa dan Minat Berwirausaha*. UNY Fakultas Ekonomi
- [7] Fatoki, Olawale. 2014. *The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 5 No. 7.
- [8] Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- [10] Jakarta, CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220119174508-17-308809/erick-thohir-entrepreneur-ri-masih-tertinggal-dari-singapura> (25 Juni 2022)
- [11] *Liputan 6.com* Jakarta <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4>

889047/kejar-rasio-kewirausahaan-395-persen-kemenkop-ukm-luncurkan-patenpreneur-2022 (25 Juni 2022)

- [12] Lukmayanti, Arista. 2012. *Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga Di Smk Negeri 6 Yogyakarta*. UNY Fakultas Teknik.
- [13] Ruplasih, Tyas. 2015. *Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa KKAP SMK Negeri 1 Yogyakarta*. UNNES Fakultas Ekonomi
- [14] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Suharyadi. 2013. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.